

**HUBUNGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI TUTOR DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM
UHIBBU UMMI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

RAHMADINA

NIM. 18005048

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

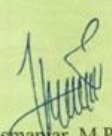
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI TUTOR DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI
PKBM UHIBBU UMMI KAB. LIMA PULUH KOTA

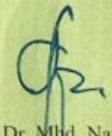
Nama : Rahmadina
Nim : 18005048/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Mhd. Natsir, M.Pd
NIP. 19780206 20101 2 1002




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor Dengan Keaktifan
Belajar Warga Belajar Paket C Di PKBM Uhibbu Ummi
Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Rahmadina
Nim/ BP : 18005048/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji

	Nama	
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Penguji	: Zahratul Azizah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Dina
NIM/BP : 18005048/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor Terhadap Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar-benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Rahma Dina

18005048

ABSTRAK

Rahma Dina. 2023. Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor Dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota

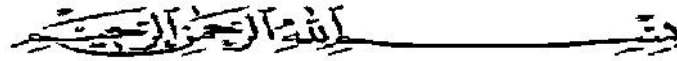
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran pendekatan andragogi tutor Paket C di PKBM Uhibbu Ummi; (2) mengetahui gambaran keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota; (3) mengetahui gambaran pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, sampel 60% sebanyak 37 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket. Teknik analisis data menggunakan rumus Rank Order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendekatan andragogi tutor masih tergolong rendah; (2) rendahnya keaktifan belajar warga belajar; (3) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota. Disarankan kepada: (1) agar pengelola untuk selalu berinovasi dengan kegiatan yang dilakukan sehingga selalu menjaga kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan; (2) kepada tutor untuk selalu mendukung dan meningkatkan kegiatan program kesetaraan; (3) dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi dan mencari temuan baru untuk dapat memperbanyak variabel yang ada.

Kata kunci: pendekatan andragogi, keaktifan belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan Antara Pendekatan Andragogi Tutor Dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket c di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdhal, M.Pd.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir. M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
6. Ibu Zizvi Rilian Ramadhona, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
7. Warga belajar terkhususnya Paket C kelas XI dan XII yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
8. Teristimewa untuk Papa, Mama, Abang, Kakak, Arka ganteng serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
9. Paling istimewa dari semua hal yang istimewa, thanks for Bima Ganteng, ojha, cia, anjeli, cupa, bima, alki, heru, aji, agif yang sudah memberi dukungan dari berbagai hal, sudah jadi panggilan darurat yang bisa dihubungi kapan aja, sudah jadi tempat keluh kesah, jadi tempat pulang yang bukan ruang melainkan kalian. Aku gak bisa bayangin sampai dititik tanpa kalian, berkat kalian semua hal sulit jadi lebih mudah aku lalui. Thank you for all the things that i cant say for words.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018

yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

11. Last but not least, buat diri sendiri. Yang masih semangat walau sudah diujung jurang, yang tetap berusaha meski badan sudah tak karuan, tetap bertahan dalam kondisi patah, tetap berdiri walau kaki sendiri sudah patah. So, thanks you so much for my self. Buat semua yang tidak terjawab, buat semua usaha dengan segala tenaga.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023
Penulis,

Rahma Dina
18005048

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional.....	12
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka.....	16
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis.....	36
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Instrument dan Pengembangan	39
D. Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	69
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
Daftar Pustaka	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Histogram Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor dalam Aspek Pendekatan Pemusatan Masalah	47
Gambar 3. Histogram Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor dalam Aspek Pendekatan Proyektif	49
Gambar 4. Histrogram Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor dilihat dari Aspek Pendekatan Appersepsi-Interaksi	52
Gambar 5. Histogram Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor dilihat dari aspek Pendekatan Perwujudan Diri.....	54
Gambar 6. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar dalam Aspek Keberanian Warga Belajar.....	57
Gambar 7. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar dilihat dari Aspek Partisipasi Warga Belajar.....	60
Gambar 8. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar dalam Aspek Kreativitas Belajar	62
Gambar 9. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar dilihat dari Aspek Kemandirian Belajar Warga Belajar	65
Gambar 10. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Paket C kelas XI di PKBM Uhibbu Ummi.....	5
Tabel 2. Daftar Mata Pelajaran Paket C kelas XII di PKBM Uhibbu Ummi	6
Tabel 3. Daftar Jumlah Warga Belajar Paket C kelas XI dan XII di PKBM Uhibbu Ummi pada Tahun 2023	6
Tabel 4. Daftar Keaktifan Warga Belajar Paket C dalam pembelajaran di PKBM Uhibbu Ummi pada Tahun 2023	7
Tabel 5. Populasi penelitian	37
Tabel 6. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendekatan Andragogi Tutor dilihat dari Aspek Pendekatan Pemusatan Masalah	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pendekatan Andragogi Tutor Dilihat dari Aspek Pendekatan Proyektif	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendekatan Andragogi Tutor dilihat dari Aspek Pendekatan Appersepsi-Interaksi.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pendekatan Andragogi Tutor dilihat dari Aspek Pendekatan Perwujudan Diri.....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar dilihat dari Aspek Keberanian Warga belajar	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar dilihat dari Aspek Partisipasi Warga Belajar.....	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Warga Belajar dilihat dari Aspek Kreativitas Warga belajar.....	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar dilihat dari Aspek Kemandirian Warga belajar	64
Tabel 15. Hubungan antara Pendekatan Andragogi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	83
Lampiran 2.	85
Lampiran 3.	91
Lampiran 4.	92
Lampiran 5.	95
Lampiran 6.	96
Lampiran 7.	100
Lampiran 8.	102
Lampiran 9.	105
Lampiran 10.	112
Lampiran 11.	112
Lampiran 12.	115
Lampiran 13.	123
Lampiran 14.	124
Lampiran 15.	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang dilakukan secara sadar. Pendidikan bertujuan merealisasikan proses yang berkelanjutan. Pendidikan sebagai suatu sistem meliputi unsur-unsur tujuan ataupun sasaran pendidikan, warga belajar, penyelenggara pendidikan, struktur ataupun jenjang pendidikan, berorientasi program serta sarana sasaran. Setiap subsistem pendidikan saling bergantung untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikannya.

Pendidikan nonformal di Indonesia sebagai pengganti pendidikan formal. (Marzuki, 2012) mengungkapkan bahwa “pendidikan nonformal merupakan kegiatan belajar di luar sekolah atau jalur formal untuk menyelenggarakan secara terorganisasi dari kegiatan berskala besar untuk mencapai tujuan tertentu dan pembelajaran warga belajar”.

Peraturan Pemerintah RI No.13 Tahun 2015 “Pendidikan nonformal yaitu satuan dari lembaga pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan bertahap di luar pendidikan formal. Ketika menjalankan fungsi pendidikan nasional, pendidikan nonformal berperan dalam mengembangkan kapasitas belajar warga negara, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan nonformal yaitu proses pembelajaran terstruktur dan dilaksanakan di luar dari sistem pendidikan formal dan mencapai tujuan belajar yang sebenarnya (Phillips H. Combs dalam Pamungkas, Sunarti, & Wahyudi 2018). Faktor terpenting bagi masyarakat untuk peroleh ilmu pengetahuan sejalan dengan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan masyarakat yang diperoleh melalui pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal diselenggarakan pada dua bentuk: “(1) pendidikan nonformal sebagai lembaga seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga PKBM, lembaga SKB, LSM; (2) pendidikan nonformal berupa program-program seperti literasi, fungsional, kesetaraan, kecakapan hidup, taman bacaan masyarakat, dan unit program lainnya” (Irmawita (2014)).

Pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan nonformal bertujuan untuk meningkatkan efisiensi masyarakat dalam kualitas sumber daya lembaga dan keluarga. Pendidikan nasional dapat diselenggarakan melalui pendidikan nonformal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) (Irmawita, 2015).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disingkat dengan PKBM adalah suatu kelompok atau lembaga yang didirikan oleh masyarakat dengan sasarannya adalah masyarakat, sehingga PKBM merupakan suatu lembaga dari masyarakat untuk masyarakat, dimana PKBM ini bergerak dalam bidang pendidikan yang dapat diikuti oleh semua usia sesuai dengan jenis dan kebutuhannya (Suryono, 2014). PKBM bertujuan untuk memberikan wadah

serta pelayanan pendidikan kepada masyarakat sehingga pendidikan masyarakat dapat terpenuhi meski tidak melalui jalur formal atau persekolahan.

PKBM adalah suatu tempat bagi warga belajar mendapatkan beragam pengetahuan dan kemampuan melalui pemanfaatan semua potensi dan sarana prasarana di tengah-tengah masyarakat supaya taraf kehidupan masyarakat tersebut meningkat. Terdapat banyak program yang diselenggarakan melalui PKBM, antara lain program paket A, paket B, dan paket C. Program ini berfungsi untuk membantu masyarakat yang putus sekolah bertujuan untuk menyetarakan pendidikan setara pendidikan formal, diantaranya program paket C. Warga belajar paket C merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa menempuh jalur pendidikan formal yaitu SMA/MA sederajat. Masyarakat yang mengikuti program ini adalah kebanyakan dari SMP/MTs sederajat yang bekerja atau harus putus sekolah karena tidak memiliki waktu untuk mengikuti pendidikan formal dan biaya yang kurang mencukupi. Peminat pada program ini lebih dari cukup, karena waktu tidaklah sebanyak pendidikan formal, warga belajar Paket C pun juga mendapatkan ijazah yang sederajat dengan SMA/MA. Menurut Febriani & Jamaris (2022) Pelaksanaan Paket C memerlukan partisipasi aktif warga belajar dalam pelaksanaan pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu peran masyarakat dalam mengikuti program kesetaraan Paket C dapat dilihat dari daya dukung terhadap pengelolaan program, minat, motivasi, serta keaktifan warga belajar. Dengan adanya keaktifan warga belajar akan membantu pengembangan program untuk kedepannya sehingga warga belajar

mendapatkan pendidikan yang merata. Keaktifan belajar merupakan unsur dasar dalam pembelajaran, tanpa adanya keaktifan belajar maka pembelajaran terkesan membosankan. Semakin tinggi keaktifan belajar, maka keberhasilan pembelajaran pun harus semakin tinggi.

Menurut Sanjaya (2014), keaktifan adalah aktivitas fisik dan aktivitas mental. Dengan kata lain, rangkaian tindakan dan pikiran tidak dapat dipisahkan. Kegiatan belajar yakni sebuah keadaan, tingkah laku atau kegiatan yang terjadi pada masyarakat belajar selama proses pembelajaran dan ditandai dengan adanya partisipasi masyarakat belajar, seperti bertanya, menyuarakan pendapat, menjawab pertanyaan tutor dan mengerjakan tugas. Menurut Santoso & Surtikanti (2014), dikatakan pembelajaran berkualitas adalah apabila partisipasi aktif warga belajar dalam proses pembelajaran, yang dikatakan dengan keterlibatan tersebut adalah beragam bentuk seperti aktivitas mendengarkan, berpartisipasi, mengutarakan pendapat/kontribusi, bertanya serta memberi respon. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari keaktifan warga belajar. Menurut Sudjana (2012), keberhasilan proses belajar mengajar tentunya juga didukung oleh pendekatan pembelajaran yang tepat pula. Dengan pemilihan pendekatan yang tepat yang digunakan oleh tutor, keberhasilan pembelajaran lebih mudah tercapai. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari kegiatan warga belajar dalam menekuni pembelajaran tersebut. Kesuksesan suatu pembelajaran itu dapat diamati dari keaktifan warga belajar.

Pembelajaran aktif dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang baik. Wina Sanjaya (2014) mengemukakan jika keaktifan belajar yang dilaksanakan oleh warga belajar bisa dilihat dari aktif bertanya, berdiskusi, memotivasi, dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas mereka.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 26 Juli 2022 dengan salah satu tutor yang ada di PKBM Uhibbu Ummi yaitu Ibu Pebri Endang Sari, A. Md, menyebutkan bahwa PKBM Uhibbu Ummi memiliki 14 orang tutor dan warga belajar paket A, B, dan C jumlah seluruhnya sebanyak 150 orang, sedangkan warga belajar paket C terdiri dari 90 orang warga belajar. PKBM Uhibbu Ummi berlokasi di Jr. Koto Baru Nag. Batu Hampar Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota. Program pendidikan kesetaraan ini berlangsung setiap hari Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB. Terdapat beberapa mata pelajaran yang ada pada paket C, yaitunya:

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Paket C kelas XI di PKBM Uhibbu Ummi

Hari	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran T/A 2022-2023
Rabu	14.00-15.00 15.00-16.00	Bahasa Indonesia Pendidikan Agama Islam
Kamis	14.00-15.00 15.00-16.00	Bahasa Inggris PPKN
Jumat	14.00-15.00 15.00-16.00	Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan
Sabtu	14.00-15.00 15.00-16.00	Geografi Matematika

Sumber :Pengelola PKBM Uhibbu Ummi 2023

Tabel 2. Daftar Mata Pelajaran Paket C kelas XII di PKBM Uhibbu Ummi

Hari	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran T/A 2022-2023
Rabu	14.00-15.00 15.00-16.00	Bahasa Inggris Kewirausahaan
Kamis	14.00-15.00 15.00-16.00	Bahasa Indonesia Geografi
Jumat	14.00-15.00 15.00-16.00	Matematika PPKN
Sabtu	14.00-15.00 15.00-16.00	Pendidikan Agama Islam Ekonomi Akuntansi

Sumber :Pengelola PKBM Uhibbu Ummi 2023

Tabel 3. Daftar Jumlah Warga Belajar Paket C kelas XI dan XII di PKBM Uhibbu Ummi pada Tahun 2023

No	Pendidikan Kesetaraan	Kelas	Jumlah Warga Belajar
1	Paket C	Kelas XI	37 Warga Belajar
		Kelas XII	25 Warga Belajar
Jumlah			62 Warga Belajar

Sumber: Pengelola PKBM Uhibbu Ummi 2023

Tabel 4. Daftar Keaktifan Warga Belajar Paket C dalam pembelajaran di PKBM Uhibbu Ummi pada Tahun 2023

No.	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Keaktifan	Jumlah
1	XI	37 Warga Belajar	Partisipasi	20 Warga Belajar
			Diskusi	15 Warga Belajar
			Menanggapi	5 Warga Belajar
			Menjawab	5 Warga Belajar
			Keberaniaan	8 Warga Belajar
2	XII	25 Warga Belajar	Partisipasi	18 Warga Belajar
			Diskusi	9 Warga belajar
			Menanggapi	6 Warga Belajar
			Menjawab	6 Warga Belajar
			Keberanian	5 Warga belajar

Sumber : Pengelola PKBM Uhibbu Ummi 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa keaktifan warga belajar dikategorikan rendah. Hal ini dilihat dari 62 warga belajar yang berpartisipasi hanya 38 warga belajar, berdiskusi hanya 24 warga belajar, menanggapi hanya 11 warga belajar, menjawab hanya 11 warga belajar, dan keberanian untuk tampil hanya 13 warga belajar.

Setelah melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023, peninjauan yang dilaksanakan oleh penulis berfokus pada program kesetaraan Paket C kelas XI dan XII. Terdapat banyak tutor yang mengajar di PKBM tersebut. Penulis menemukan pada beberapa tutor bahwa perhatian

warga belajar kurang tertuju pada tutor tersebut. Pada saat memaparkan materi, tutor menggunakan metode-metode yang baik seperti : metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Tapi masih adanya warga belajar yang sibuk mengobrol dengan warga belajar yang lain, mencoret-coret buku, nongkrong diluar, diam saja tanpa merespon apa yang dikatakan tutor. Tutor juga memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya tetapi warga belajar pasif untuk menanggapi dan hanya beberapa yang bertanya. Temuan tersebut dapat dikatakan keaktifan warga belajar rendah. Karena menurut (Nisa, 2021) orang yang mempunyai keaktifan yang tinggi dalam belajar dapat dilihat dari : (1) mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, (2) ulet menghadapi kesulitan dan tidak putus asa, (3) adanya minat dalam pembelajaran tapi tidak dalam satu pelajaran saja, akan tetapi pada semua mata pelajaran, (4) tidak adanya bosan dalam pembelajaran, (5) tidak goyah pada pendapat sendiri.

Menurut Syah (2016) faktor penyebab belum memadainya keaktifan belajar karena kurangnya keinginan warga belajar untuk belajar, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya pendekatan yang dimiliki tutor dan belum memadainya minat warga belajar. Dari beberapa faktor penyebab diatas peneliti menduga bahwa belum memadainya keaktifan warga belajar dikarenakan oleh kurangnya pendekatan yang dimiliki tutor. Oleh karena itu untuk meningkatkan keaktifan belajar tutor harus berusaha untuk membangun dan menggerakkan pemahaman warga belajar, menjadikan warga belajar

penuh semangat untuk melanjutkan pendidikan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang hendak tercapai dapat terpenuhi.

Tutor yang berkompeten adalah tutor yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dimana warga belajar termotivasi untuk menyerap informasi yang diberikan. Pendekatan andragogi tutor dapat memotivasi orang dewasa untuk aktif belajar, ketika dalam suatu pelajaran tutor menerapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar orang dewasa (Gordong, 2004).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh data yang berisi informasi tentang proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya fenomena diatas, peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan antara Pendekatan Andragogi dengan Keaktifan Belajar Warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Tutor belum menerapkan pendekatan andragogi
2. Kurangnya keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara tutor dengan warga belajar
3. Kurangnya motivasi warga belajar mengikuti kegiatan belajar
4. Lingkungan dan suasana belajar yang kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu melihat bagaimana hubungan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka bisa dirancang permasalahan yakni :

1. Bagaimana penerapan pendekatan andragogi tutor Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana gambaran keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh kota?
3. Apakah adanya hubungan pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kab. Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak didapatkan terhadap penelitian ini ialah :

1. Mengetahui gambaran pendekatan andragogi tutor Paket C di PKBM Uhibbu Ummi Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengetahui gambaran keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbbu Ummi Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mengetahui hubungan antara pendekatan andragogi dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di PKBM Uhibbu Ummi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dilaksanakannya penelitian ini dengan harapan agar bisa bermanfaat sebagai pedoman untuk pengembangan penelitian-penelitian yang lebih luas serta menjadi sumbangan pemikiran terhadap peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian masalah serupa serta memperkaya wawasan dan menjadi salah satu sumber bacaan di bidang pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan nonformal. Dalam bidang pendidikan nonformal yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan terkhususnya pada mata kuliah andragogi dan konsep dasar PKBM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Digunakan untuk membuat acuan dalam melaksanakan program Warga belajar paket C terkait peningkatan keaktifan belajar.

b. Bagi Tutor

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman guna meningkatnya kompetensi dan pendekatan andragogi serta kinerja sebagai pendidik guna peningkatan keaktifan belajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi terhadap siapa saja yang akan melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian ini, sehingga menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Beberapa defenisi yang perlu dikemukakan oleh penelitian penulis, yakni sebagai berikut :

1. Pendekatan Andragogi

Pendekatan andragogi merupakan sesuatu strategi atau cara yang digunakan oleh tutor melalui proses, seperti pelatihan dan pembelajaran yang diperuntukkan bagi orang dewasa. Beberapa pendekatan orang dewasa menurut Yusnadi (2010:39) yaitu :

1) Pendekatan pemusatan masalah

Dalam pendekatan pemusatan masalah pada orang dewasa pentingnya memahami beberapa indikator yaitu:

- a) Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar warga belajar.
- b) Tutor merencanakan kegiatan pembelajaran melalui diskusi.
- c) Tutor menggunakan media dalam memecahkan masalah.
- d) Tutor merancang kurikulum dengan mengakomodasikan keanekaragaman kebutuhan warga belajar.

2) Pendekatan proyektif,

Pendekatan proyektif dilakukan dengan cara tutor merangsang keaktifan warga belajar dengan cara bercerita. Sehingga cerita tersebut berfungsi sebagai alat proyektif bagi warga belajar untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3) Pendekatan Appersepsi-interaksi,

Pendekatan appersepsi-interaksi dimulai dengan mengidentifikasi masalah kehidupan sehari-hari warga belajar. Bahan belajar yang didasari pada masalah tersebut kemudian dipelajari dengan cara menjadikan sebuah bentuk media yang merangsang warga belajar aktif untuk menceritakan pengalaman permasalahan tersebut dengan tujuan yaitu :

- a. Warga belajar menceritakan dan menghubungkan pengalaman dan perasaanya tersebut ke sebuah bentuk media pembelajaran (appersepsi)
- b. Tutor mengarahkan warga belajar untuk mendiskusikan media pembelajaran yang akan digunakan.

4) Pendekatan perwujudan diri sendiri.

Menurut Masloww pendekatan perwujudan diri sendiri merupakan suatu gambaran manusia yang utuh, pendekatan perwujudan diri ini mempunyai dua ciri utama yaitu :

Pertama, proses berpusat pada warga belajar.

Kedua, pembelajaran dilaksanakan dengan teman kelompok.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kegiatan dan partisipasi masyarakat belajar dalam kegiatan belajar yang menunjang keberhasilan masyarakat belajar, meliputi kegiatan fisik, mental, dan intelektual (Djamarah, 2015).

Menurut Ahmadi & Supriyo (2008) mengemukakan aspek-aspek keaktifan warga belajar dalam pembelajaran mencakup :

1) Keberanian

Keberanian berhubungan dengan kondisi mental warga belajar dalam menjalankan aktifitas belajar yang menunjukkan minat, keperluan serta problematikanya dalam proses pembelajaran.

2) Berpartisipasi

Berikut unsur-unsur dalam partisipasi, yakni: a) keterlibatan warga belajar dalam semua aktivitas yang dijalankan dalam proses pembelajaran; b) keinginan warga belajar untuk merespon serta berkreasi dalam aktivitas pembelajaran.

3) Kreativitas belajar

Kreativitas belajar yang dimiliki warga belajar bisa diperhatikan melalui rasa keingintahuan yang tinggi, pantang menyerah, berani menerima resiko, ingin mencari pengalaman baru, optimis serta proaktif.

4) Kemandirian Belajar.

Kemandirian belajar mempunyai indikator yaitu: 1) sanggup berfikir kritis, kreatif, serta inovatif; 2) tidak mudah terpengaruh oleh pendapat individu lain; 3) tidak menghindar dari masalah; 4) tidak merasa rendah diri; 5) berupaya bekerja dengan penuh ketekunan serta kedisiplinan; 6) mempelajari, mengalami serta menemukan sendiri bagaimana mendapatkan pengetahuan.

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan diri warga belajar secara aktif yang dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar apapun selama proses pembelajaran berlangsung.